

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V berisi paparan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Simpulan merupakan garis besar hasil dari penelitian ini yang belandas pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah peneliti uraikan sebelumnya dalam rumusan masalah; Implikasi merupakan keterlibatan objek untuk menjadikan hasil penelitian ini terasa lebih bermanfaat; Rekomendasi merupakan masukan khusus dari peneliti yang memiliki tujuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan anak usia dini dan diajukan kepada setiap komponen.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus deskriptif dalam keterampilan sosial anak usia dini dari orangtua yang mengalami hambatan pendengaran, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Keterampilan sosial anak usia dini yang dibesarkan oleh ibu dengan hambatan pendengaran ditunjukkan dengan beberapa kemampuan yaitu bergaul dengan teman sebaya, kemampuan berbagi, dan empati. Keterampilan sosial yang berkembang sangat baik yaitu kemampuan bergaul dengan teman sebaya dan kemampuan berbagi.
- 5.1.2. Pola asuh orangtua yang diterapkan oleh ibu dengan hambatan pendengaran dalam mengembangkan keterampilan sosial anak menerapkan pola asuh demokratis dan sedikit pola asuh otoriter. Pola asuh demokratis ditandai dengan ibu memberikan kasih sayang, perhatian dan selalu mementingkan kebutuhan anak-anaknya serta ibu subjek juga selalu meluangkan waktu untuk bercerita dengan subjek. Sedangkan untuk pola asuh otoriter ditandai dengan apabila subjek melakukan suatu kesalahan yang tidak sesuai atas kemauan ibu

subjek, ibu subjek menegurnya dengan cara memarahi subjek sambil mengeluarkan nada tinggi bahkan sampai memukulnya.

- 5.1.3. Hambatan utama orangtua yang mengalami hambatan pendengaran dalam mengembangkan keterampilan sosial anak yaitu terdapat pada komunikasi dan ibu subjek menutup diri dari lingkungan. Terkadang ibu subjek tidak bisa memahami apa yang dimaksud oleh anaknya ataupun sebaliknya. Solusi yang dapat dilakukan yaitu ibu subjek dan subjek membicarakan sesuatu dengan perlahan dan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti serta perlu adanya komunikasi yang terjalin baik dan keluarga subjek. Untuk menumbuhkan keterampilan sosial subjek, orangtua memberikan kesempatan pada subjek untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini secara umum dapat memberikan informasi positif terkait keterampilan sosial anak usia dini dari orangtua yang mengalami hambatan pendengaran umumnya bagi pemerhati pendidikan anak usia dini. Selain itu, secara khusus penelitian dapat memberikan implikasi bagi:

- 5.2.1. Orangtua, khususnya orangtua yang mengalami hambatan pendengaran dapat menjadikan penelitian ini sebagai kajian pola asuh dalam mengembangkan keterampilan sosial anak dalam proses pendidikan, pengetahuan dan pengembangan sosial anak dilingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.
- 5.2.2. Sekolah dan guru secara terbuka dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam keterampilan sosial anak khususnya dari orangtua yang mengalami hambatan pendengaran.
- 5.2.3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai keterampilan sosial anak usia dini dari orangtua yang mengalami hambatan pendengaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.3.1. Orangtua hendaknya lebih memahami dan memperhatikan kebutuhan anak serta orangtua perlu mendalami mengenai pola asuh orangtua, pola asuh yang baik bukan hanya berdampak pada keterampilan sosial anak saja, namun juga pada pencapaian perkembangan pada diri anak yang lain.
- 5.3.2. Guru kelas sebaiknya sanggup menguasai peserta didik dalam aktivitas pendidikan dengan mencermati kegiatan yang diarahkan, terutama dalam bahasa verbal yang harus optimal yang akan berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak.
- 5.3.3. Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya seharusnya lebih memperhatikan keluarga yang mengalami disabilitas hambatan pendengaran yang memiliki anak normal. Seperti parenting mengenai anak usia dini dimulai dari pola asuh, penanaman karakter anak sehingga anak-anak tersebut memiliki perkembangan sesuai dengan capaian tahap perkembangan.
- 5.3.4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih rinci dalam melakukan penelitian, kemudian instrumen penelitian dirancang dengan sangat matang dan lebih mendalam berkenaan dengan keterampilan sosial dari orangtua yang mengalami hambatan pendengaran sehingga informasi yang didapat diketahui secara lebih kritis dan semoga penelitian ini menjadi rujukan bagi peneliti lain mengenai keterampilan sosial anak.